

VARIETAS IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BENIH PADI DI KABUPATEN SIDRAP

“IMAGE VARIETY OF DECISION PURCHASING OF RICE SEEDS IN SIDRAP REGENCY”

*Fitriani. R¹⁾, Ainun²⁾, Arsy³⁾

*Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

* fitriani1312@gmail.com

ABSTRAK

Munculnya varietas-varietas yang dikeluarkan dan dianjurkan pemerintah dan perusahaan swasta tentunya berdampak terhadap perilaku petani dalam penggunaan varietas benih padi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh varietas image terhadap keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Jumlah sampel sebesar 99 responden yang dibagi dalam 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sidrap sehingga dalam 1 Kecamatan mewakili 1 Kelompok tani dengan mewawancarai sekitar beberapa responden sesuai data di atas. Selain informasi dari petani, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak PT. Sang Hyang Seri, Pertani dan PT. Bisi Internasional. TBK. Dan menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas ciherang memiliki *image* yang baik di mata petani dengan tingkat peminatnya sebesar 43,3% dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan pembelian benih padi adalah lokasi, promosi dan kualitas. Namun yang paling besar pengaruhnya adalah kualitas.

Kata kunci : Pengaruh, Varietas, Image, Keputusan pembeli, Benih

ABSTRACT

The emergence of varieties issued and recommended by the government and private companies would have an impact on the behavior of farmers in the use of varieties of rice seed. This research aimed to analyze the effect of the image variety on buying the rice seeds in Sidrap Regency. The research method used was a descriptive analysis and logistic regression analysis. The research was conducted in Sidrap Regency, South Sulawesi Province. The total samples consisted of 99 respondents who were divided into 11 sub-districts in Sidrap Regency, so that in one sub-district, several farmers of each Farmer group were interviewed according to the above data. Besides the information from the farmers, the researcher also carried out interviews with the officers of PT. Sang Hyang Seri, Pertani, and PT. Bisi Internasional tbk. The data were collected through observation, interviews, library studies, and documentation. The research results indicated that Ciherang variety had a good image in the eyes of farmers with the demand level of 43,3% and

the factors affecting the rice purchasing decision were the location, promotion, and quality;but the factor which had the greatest effect was the quality.

Key words: Effects, Variety, Image, Decision Of Buyer, Seed.

I. PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan terutama Kabupaten Sidrap merupakan daerah dengan penghasil utama dan potensi terbesar daerah tersebut yaitu berasal dari pertanian. Pertanian padi bagi masyarakat di Kabupaten sidrap sudah menjadi pekerjaan utama bagi sebagian besar masyarakat di Kabupaten tersebut. Potensi alam Indonesia sangat melimpah dan kaya terutama dalam bidang pertanian, sebagian besar masyarakat Indonesia berprofesi sebagai petani padi, tidak sedikit diantara petani tersebut mengantungkan hidupnya dari bertani padi. Pada tahun 2015, produksi padi Sidrap mencapai 542.052 ton dengan produktivitas 6,34 ton per hektar, naik dari produksi pada 2014 yang hanya sebesar 488.883 ton.

Meningkatnya hasil produksi petani, tidak lain dipengaruhi oleh varietas benih yang dipilih oleh petani untuk ditanam. Sebelum proses penanaman petani sebelumnya melakukan penentuan varietas benih yang dipilih. Proses keputusan pembelian benih ini kemudian ingin dikaji, hal apa yang mempengaruhi keputusan dalam memilih varietas benih yang digunakan. Sesuai pendapat Schiffman & Kanuk (2008), yang menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah proses penyeleksian terhadap dua pilihan alternatif atau lebih yang menghasilkan keputusan untuk membeli atau tidak membeli. Pilihan alternatif harus tersedia ketika konsumen akan mengambil keputusan.

Munculnya varietas-varietas yang dikeluarkan dan dianjurkan pemerintah dan perusahaan swasta tentunya berdampak terhadap perilaku petani dalam penggunaan varietas benih padi, mengingat perbedaan preferensi petani padi terhadap varietas di masing-masing wilayah tidak

sama, Menurut Engel et al dalam Mendis&Edirisinghe (2013), menyatakan bahwa pertimbangan petani dalam memilih varietas benih padi tergantung pada karakteristik selain hasil seperti persentase benih kosong, tahan penyakit. Killenga *et al*(2014),menyatakan bahwa petani memilih varietas padi sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi yaitu varietas yang toleran terhadap kadar garam yang tinggi. Hal yang menjadi pilihan utama petani dalam menentukan sikap keputusan petani dalam membeli benih adalah produktivitas (potensi hasil), tahan hama penyakit dan umur tanaman dari benih tersebut (Rusyadi, 2014, Koes, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Wicaksana dkk (2013),diketahui bahwa atribut-atribut yang menentukan kepuasan petani adalah potensi produksi, daya tahan, daya tumbuh benih, keseragaman benih, ukuran benih, ketersediaan benih, harga beli benih, asal produksi.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian benih padi Di Kabupaten Sidrap.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh varietas image terhadap keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan **kuantitatif** yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.Berikut adalah sampel dari hasil pemeraan responden.

Tabel 1: Hasil Pemetaan Responden.

No	Kecamatan	Desa/ Kel
1.	Maritenggae	6
2.	Watang pulu	9
3.	Panca lautang	7
4.	Tellu limpoe	5
5.	Baranti	9
6.	Kulo	6
7.	Panca rijang	14
8.	Watang sidenreng	10

9.	Pitu riawa	15
10.	Dua pitue	9
11.	Pitu riase	9
Jumlah		99

Sumber Data: Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan dasar pertimbangan bahwa Kabupaten Sidrap merupakan sentral penghasil beras yang produksinya cukup besar bahkan menjadi lumbung penghasil beras di Sulawesi Selatan sampai tingkat nasional.

Analisis data

Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Varietas *Image* terhadap keputusan pembelian benih padi di Sidrap adalah Regresi logistik. Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. $Y = B_0 + B_1X + e$. Dimana e adalah error varians atau residul.

Dimana :

$X = \text{Varietas Image}$

$Y = \text{Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian benih.}$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Benih Padi Di Kabupaten Sidrap.

Tabel2. Pengaruh Faktor-faktor Keputusan Pembelian Benih di Kabupaten Sidrap.

Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Benih		Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kualitas	.042	1.328
	Ketersediaan	.087	.729
	Harga	.386	1.195
	Lokasi	.000	1.381
	Promosi	.003	.625
	Constant	.784	1.838
Step 2 ^a	Kualitas	.008	1.410
	Ketersediaan	119	.813
	Lokasi	.000	1.408
	Promosi	.004	.624
	Constant	.624	2.348
Step 3 ^a	Kualitas	.007	1.373
	Lokasi	.000	1.417
	Promosi	.003	.623
	Constant	.645	.445

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2020.

Tabel 2, menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap. Terlihat model pertama pada tabel 2, menunjukkan bahwa kualitas memiliki nilai sig 0,042 dengan nilai Exp(B) sebesar 1.328. Sedangkan faktor ketersediaan nilai sig 0,087 dan nilai Exp(B) sebesar 0,729. Nilai sig untuk harga sebesar 0,386 dan nilai Exp(B) sebesar 1,195.faktor promosi dan lokasi masing-masing memiliki nilai sig 0,003 dan 0.000 sedangkan nilai Exp(B) sebesar 0,625 dan 2.381.

Pada model kedua atau tahap regresi logistik terlihat nilai sig kualita 0,008 dan nilai Exp(B) 1.410. ketersediaan nilai sig 119 dan Exp(B) sebesar 0,813. Lokasi memiliki nilai sig sebesar 0.000 dan nilai Exp(B) sebesar 1.408. Sedangkan faktor promosi sebesar 0,004 untuk nilai sig-nya dan sebesar 0,624.

Pada model akhir ditemukan hanya tiga faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap dengan nilai sig dari faktor kualitas sebesar 0,007 dengan nilai Exp(B) sebesar 1,373. Lokasi memiliki nilai sig sebesar 0,000 dengan nilai Exp(B) sebesar 1,417. Sedangkan promosi memiliki nilai sig sebesar 0,003 dengan nilai Exp(B) sebesar 0,625. Semakin <005 nilai dari sig maka memiliki pengaruh signifikan dan semakin besar nilai Exp(B) maka semakin besar pengaruhnya.

Varietas yang paling banyak peminatnya adalah varietas ciherang dengan 43,4%. Ada banyak faktor yang memengaruhi hal tersebut, mulai dari kebijakan kelompok, pengaruh waktu tanam, keunggulan benih. Banyaknya peminat benih varietas ciherang salah satunya dipengaruhi oleh keunggulan dari varietas ciherang yang menurut Badan Litbang Pertanian bahwa varietas ciherang cocok ditanam pada semua musim hujan dan kemarau dengan ketinggian dibawah 500 m dpl. Hal ini sesuai dengan topografi Kabupaten Sidrap terletak pada ketinggian antara 10 m – 1500 m dpl dari permukaan laut. Varietas mikongga merupakan varietas yang memiliki peminat kedua terbanyak di Kabupaten Sidrap.

Selain itu varietas mikongga juga tahan penyakit terhadap hawar daun bakteri strain IV dan juga tahan terhadap hama wereng coklat. Alasan inilah yang membuat petani lebih memilih menanam varietas mikongga dibanding varietas yang lainnya. Namun bukan hanya varietas ciherang dan mikongga yang diminati oleh para petani di Kabupaten Sidrap, tapi juga varietas inpari 4. Ada 19% petani yang minat menanam benih varietas inpari 4. Sebenarnya tidak ada perbedaan mendasar dari macam-macam inpari tersebut, hanya saja prinsip dari petani ketika sudah percaya dengan satu jenis produk maka akan sulit untuk mengganti. Hal lain yang menjadi pertimbangan menggunakan jenis varietas tertentu di Kabupaten Sidrap adalah hasil tudang sipulung. Seperti halnya di daerah lain bahwa sebelum menanam ada pertemuan rutin yang

dilakukan antara semua kelompok tani perkecamatan dengan para penyuluh yang bertugas di daerah tersebut. Pertemuan ini dilakukan guna membicarakan jenis varietas apa yang akan ditanam, dan apa yang menjadi kendala tiap kelompok tani dalam hal bercocok tanam.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian benih di Kabupaten Sidrap digunakan analisis regresi logistik. Keputusan pembelian benih padi di Kabupaten dipengaruhi oleh kualitas dari benih itu sendiri, terlihat bahwa nilai sig 007 itu artinya kualitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian benih, namun tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan nilai dari hasil regresi logistik pada faktor promosi nilai sig >005. Pada hasil penelitian menunjukkan petani membeli benih atau menggunakan varietas tertentu dikarenakan kualitas dari benih sendiri. Harga benih bukanlah masalah bagi para petani, terlihat dari hasil penelitian bahwa harga tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian benih di Kabupaten Sidrap. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig dari harga yaitu 0.386.

Nilai Sig dari lokasi <005, hal ini berarti lokasi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dan paling besar pengaruhnya terhadap keputusan pembelian benih di Kabupaten Sidrap. Semakin dekat lokasi penjualan benih pada petani maka semakin besar pengaruhnya untuk petani melakukan pembelian benih. Karena petani berpikir ketika lokasi penjualan benih jauh, maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar pula. Sesuai Menurut Tjiptono (2013), menyebutkan bahwa pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut: 1) Akses misalnya lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum 2) Visibilitas, misalnya lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

Selain itu, promosi juga menjadi faktor yang signifikan dalam hal keputusan pembelian benih di Kabupaten Sidrap. Promosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya benih

subsidi dari penyalur benih. Benih subsidi sangat berpengaruh dalam hal pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap. Karena dengan adanya benih subsidi ini dapat menekan biaya yang dikeluarkan oleh petani dan mendapatkan kualitas benih padi yang baik. Sesuai menurut Kotler & Kevin (2009), menyatakan bahwa promosi merupakan inti dari kampanye pemasaran yang dirancang untuk menstimulasi pembelian yang lebih cepat atau lebih besar atas produk atau jasa tertentu oleh konsumen. Dengan informasi dari mulut kemulut yang dilakukan oleh para petani di Kabupaten Sidrap, tentang benih subsidi yang diprogramkan oleh PT. Sang Hyang Seri membuat benih subsidi tersebut kewalahan dalam melayani petani. Sesuai pendapat Sunyoto (2013), yang menyatakan bahwa Word of mouth adalah cara yang baik untuk memasarkan produk karena pemasar tidak memerlukan biaya untuk promosi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Varietas *Image* terhadap keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian benih padi di Kabupaten Sidrap adalah promosi, kualitas dan lokasi. Namun yang memiliki faktor-faktor yang signifikan dan berpengaruh paling besar diantara faktor-faktor yang lain adalah lokasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas yang paling banyak diminati oleh petani adalah ciherang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Killenga SK., Tongoona., Derera J., & Kanyeka Z. (2014). *Farmers' perception of salt affected soils and rice varieties preferences in the north-eastern Tanzania and their implications in breeding. International Journal of Development and Sustainability* ISSN: 2168-8662 – www.isdsnet.com/ijds Volume 3 Number 6 Pages 1257-1271 ISDS Article ID: IJDS13012205.
- Koes A. (2013). *Analisis Sikap, Kepuasan Dan Loyalitas Petani Terhadap Penggunaan Benih Unggul Jagung Komposit Di Sulawesi Selatan. [tesis]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Kotler.,&Kevin LK. (2009). Manajemen Pemasaran. Alih Bahasa: Bob Sabran. Jilid 1. MM. Jakarta: Erlangga.
- Mendis S. &Edirisinghe JC.(2013). *Willingness To Pay For Rice Traits in Kurunegala and Hambantota Districts: An Application Of A Spatial Hedonic Pricing Model*. The Journal of Agricultural Sciences, 2013, vol.8, no.1.
- Nazir M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: BalaiAksara.
- Schiffman.,&Kanuk. (2008). Perilaku konsumen.Edisi 7. Jakarta: Indeks
- Sunyoto. (2013). Perilaku Konsumen (Panduan Riset Sederhana untuk mengenali Konsumen).PT Buku Seru. Jakarta
- Rusyadi Y. (2014). *Analisis Sikap Dan Kepuasan Petani Terhadap Atribut Benih Padi Hibrida Maro di Kabupaten Subang Jawa Barat. [tesis]*.Bogor(ID).InstitutPertanian Bogor.
- Tjiptono. (2013). *Pemasaran Jasa*. Ed.1. Malang: BanyumediaPublishing.
- Wicaksana BE., Muhaimin AW., &Koestiono D. (2013).*Analisis Sikapdan Kepuasan Petani dalam menggunakan Benih Kentang Bersertifikat (Solanumtuberosum L.)(Kasus di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)*. Habitat Volume XXIV, No. 3, ISSN: 0853-5167